



PELAKSANAAN VAKSINASI *BOOSTER* COVID-19 DALAM MEMBENTUK *HERD IMMUNITY* PADA MASYARAKAT LINGKUNGAN PASEKUTA SANUR BALI

I Gusti Ayu Dewi Haryani¹⁾, Kadek Lusi Ernawati²⁾, Ni Wayan Arni Sardi³⁾,
Hervina⁴⁾, Ni Kadek Ari Astuti⁵⁾, Norman Hidajah⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: dhewieharyani@unmas.ac.id¹, lusiernawati@unmas.ac.id²,
arnidentist@unmas.ac.id³, hervina.drg@unmas.ac.id⁴, ariastuti@unmas.ac.id⁵,
norman_drg@unmas.ac.id⁶

ABSTRAK

Vaksinasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin *booster* COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini. *Herd Immunity* bisa muncul dengan cara membiarkan virus terus menyebar sehingga banyak orang terinfeksi dan apabila mereka sembuh, banyak orang akan kebal sehingga wabah akan hilang dengan sendirinya. *Herd Immunity* pun bisa terbentuk dengan cara menyuntikkan vaksin untuk penangkal penyebaran virus tersebut. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap Covid-19 dan vaksinasi membuat masih banyaknya masyarakat yang takut dan enggan untuk divaksin. Kegiatan vaksinasi diatur dalam 4 meja yang terbagi 1 meja registrasi dan pendaftaran, 1 meja *screening* kesehatan, 1 meja untuk divaksin oleh Tim Kesehatan, dan 1 meja observasi dan pemulihan Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang vaksinasi *booster* di lingkungan Pasekuta Sanur Bali yaitu Masyarakat Umum 588 orang (92%), Lansia 51 orang (8%) dan total keseluruhan 639 orang (100%) Ini menunjukkan bahwa lebih banyak (92%) peserta vaksinasi *booster* di Lingkungan Pasekuta adalah masyarakat umum. Masyarakat Lingkungan Pasekuta Sanur Bali sangat antusias dalam mengikuti kegiatan vaksinasi *booster* dalam upaya global untuk mengakhiri *pandemic*.

Kata Kunci: virus COVID-19, vaksin *booster*, *herd immunity*

PENDAHULUAN

Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini. Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat COVID-19.

Penerapan pola hidup New Normal perlu didampingi peningkatan kekebalan kelompok (*herd immunity*). Mengingat Pandemi COVID-19 merupakan Bencana Nasional dan perlu untuk membentuk *herd immunity* dengan minimal 70%

dari populasi masyarakat diberikan vaksin, maka pemerintah mengambil kebijakan bahwa pemberian vaksin COVID-19 bagi masyarakat adalah gratis sebagai wujud tanggung jawab negara. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) akan menetapkan target jumlah penduduk yang akan menerima vaksinasi.

Herd Immunity sebenarnya bisa muncul dengan cara membiarkan virus terus menyebar sehingga banyak orang terinfeksi dan apabila mereka sembuh, banyak orang akan kebal sehingga wabah akan hilang dengan sendirinya karena virus sulit menemukan inang untuk membuatnya tetap hidup dan berkembang. *Herd Immunity* pun bisa terbentuk dengan cara menyuntikkan vaksin untuk penangkalan penyebaran virus tersebut.

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa masyarakat yang sudah divaksin Covid-19 lengkap dua dosis mendapatkan perlindungan tiga kali lebih besar dibandingkan dengan yang tidak divaksin sama sekali. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap Covid-19 dan vaksinasi membuat masih banyaknya masyarakat yang takut dan enggan untuk divaksin. Pemerintah terus melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya vaksin *booster*. Penetapan target jumlah penduduk dengan asumsi target sementara yakni vaksinasi *booster* adalah sebanyak 70% dari jumlah penduduk agar tercapai kekebalan masyarakat atau *herd immunity*.

Pelaksanaan vaksinasi *booster* Covid-19 meliputi jumlah tenaga kesehatan yang akan terlibat dalam proses vaksinasi *booster*. FKG Unmas merupakan salah satu fakultas kedokteran gigi di universitas Mahasaraswati Denpasar yang sangat peduli terhadap derajat kesejahteraan kesehatan. Untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat, dosen FKG Unmas Denpasar ikut berperan dalam upaya pelaksanaan vaksin *booster* di lingkungan Pasekuta Sanur Bali.

METODE

Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dimulai tanggal 18 – 23 Maret 2022. Lokasi Pengabdian itu sendiri mengambil tempat di lingkungan Pasekuta Sanur, Bali.

Kegiatan vaksinasi diatur dalam 4 meja yang terbagi dalam Meja 1 untuk pendaftaran dan verifikasi data, Meja 2 untuk skrining, anamnesa dan pemeriksaan fisik sederhana, Meja 3 untuk pemberian vaksin dan Meja 4 untuk pencatatan dan penginputan data penerima vaksin, observasi KIPI, pemberian kartu vaksin dan edukasi seputar pencegahan Covid-19. Tiap meja terdiri dari 3 orang yang dibagi tugas sebagai pelengkap dokumentasi, menyiapkan obat dan memberikan vaksinasi *booster* pada masyarakat Sanur. Proses pelaksanaan kegiatan didesain sangat aman dan terstruktur dari kegiatan pendataan, skrining, pelaksanaan pengawasan efek pendokumentasian vaksinasi.

Tahapan pelaksanaan vaksinasi *booster* covid 19, sebagai berikut :

1. Calon peserta melakukan registrasi dan pendaftaran
2. Calon peserta melakukan *screening* kesehatan untuk menentukan kelayakan divaksin oleh tim kesehatan
3. Calon peserta yang telah ditetapkan layak untuk divaksin oleh Tim Kesehatan, maka dilakukan vaksinasi oleh dokter
4. Peserta yang telah divaksinasi dilakukan observasi dan pemulihan, serta penginputan data oleh panitia untuk penerbitan sertifikat vaksin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang vaksinasi *booster* di lingkungan Pasekuta Sanur Bali yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Pelaksanaan Vaksinasi *Booster* di lingkungan Pasekuta Sanur Bali

No	Status Peserta	Jumlah	Persentase
1	Masyarakat Umum	588	92%
2	Lansia	51	8%
Total		639	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa lebih banyak (92%) peserta vaksinasi *booster* di Br. Pasekuta adalah masyarakat umum. Masyarakat sangat antusias dalam kegiatan ini dalam upaya global untuk mengakhiri pandemi, walaupun masih ada beberapa warga yang tidak dilakukan penyuntikan vaksin oleh karena keadaan medis. Jenis vaksinasi *booster* yang diberikan adalah Astra Zeneca baik *vial full* dosis maupun *vial ½* dosis.

Vaksinasi bertujuan untuk mengurangi penyebaran covid-19, angka kesakitan dan kematian dengan membentuk kekebalan tubuh secara berkelompok masyarakat (*Herd Immunity*). Vaksinasi merupakan strategi untuk membentuk kekebalan tubuh secara kelompok agar tetap produktif untuk berkegiatan dalam memenuhi sosial dan ekonomi.

Upaya pengembangan vaksin *booster* yang aman dan efektif merupakan suatu langkah penting dalam upaya global untuk mengakhiri pandemi, agar masyarakat dapat kembali beraktivitas seperti biasa dan pemulihan kondisi perekonomian.

Oleh karena itu, pemberian vaksinasi *booster* Covid-19 ini sangat bermanfaat bagi masyarakat karena vaksin melatih sistem imun untuk menciptakan antibodi. Dalam konsep kekebalan kelompok, sebagian besar penduduk yang telah divaksin, mampu menurunkan peluang virus untuk dapat menyebar ke populasi dan membantu kelompok-kelompok rentan yang belum divaksin bisa tetap aman.



Gambar 1. Spanduk Kegiatan



Gambar 2. Kegiatan vaksinasi oleh dokter

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan vaksin kepada masyarakat Lingkungan Pasekuta adalah vaksinasi telah dilakukan kepada 639 penerima, dengan 588 orang masyarakat umum dan 55 orang lansia. Vaksinasi telah dilaksanakan dengan tertib dan lancar sesuai protokol kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam rangka menyukkseskan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arina E. (2021). Strategi dan Tantangan dalam Meningkatkan Cakupan Vaksinasi Covid 19 untuk Herd Immunity. *J. Med Hutama*, 3(No.1), 1265-1272
- Durrotun Munafiah, Ani Kusyanti, Sa'adah Mujahidah. (2021). Membangun Imunitas Melalui Ketercapaian Target Sasaran Vaksinasi Covid-19 Di Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*. <http://jkip.politekkes-mataram.ac.id/index.php/pks>
- Evi Susanti Sinaga, Rudy Pou, Gita Handayani Tarigan, Bambang Endro Yuwono, Hartini. (2022). Pemberian Vaksinasi Booster Covid-19 sebagai Upaya Percepatan Terbentuknya Kekebalan Kelompok pada Masyarakat di Wilayah DKI Jakarta. *Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 3(No.2), 227 – 237.
- Ifon Driposwana Putra, Deswinda, Donny Hendra, Dendy Kharisna. (2022). Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 dalam Percepatan *Herd Immunity* Di Stikes Payung Negeri Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Stikes Cendekia Utama Kudus*, 5(No.1), 20-26



- KemenkesRI. (2022). Situasi Covid 19. Kemenkes RI. <http://www.kemkes.go.id/index.php>
- WHO. (2022). Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) untuk Novel Coronavirus (COVID-19). WHO.
- Zulaikha, Eliyana, A'yun. (2021). Pemberian Vaksin Sinovac Kepada Masyarakat Untuk Mpenyebaran Covid 19. *Andasih Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(No.2), 34-37